

BAB III

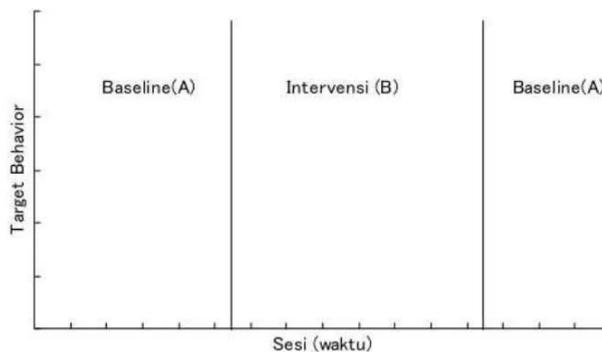
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen *single subject research* (penelitian desain subjek tunggal). Metode penelitian *subject single research* yang dikembangkan oleh Juang Sunanto dkk yaitu, teori modifikasi dari perilaku seseorang dimana pengukuran variable dilakukan oleh objek yang sama tetapi dengan kondisi yang berbeda. Yang dimaksud kondisi di sini adalah kondisi baseline dan kondisi eksperimen (intervensi). Baseline adalah kondisi dimana pengukuran target behavior dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun. Kondisi eksperimen adalah kondisi dimana suatu intervensi telah diberikan dan target behavior diukur di bawah kondisi tersebut.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain reversal A-B-A. Desain A-B-A ini adalah salah satu dari pengembangan desain dasar A-B. Desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan desain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase *baseline*. Mula-mula *target behavior* diukur secara kontinyu pada kondisi *baseline* (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Berbeda dengan desain A-B, pada desain A-B-A setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi *baseline* (A2) diberikan. Penambahan kondisi *baseline* yang kedua (A2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antar variabel bebas dan variabel terikat. Struktur dasar desain A-B-A seperti gambar grafik dibawah.

Struktur dasar desain A-B-A



Pada penelitian ini, tujuan digunakan pola desain A-B-A yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pembelajaran kata lembaga terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan hambatan majemuk di SLB BC Roudhotul Zannah Kabupaten Bandung.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana proses studi yang akan digunakan untuk memperoleh data pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini tempat yang akan menjadi tempat penelitian adalah SLB BC Roudhatul Zannah Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 4 April 2023 di SLB BC Roudhatul Zannah Kabupaten Bandung.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SLB BC Roudhotul Zannah Kabupaten Bandung kelas 1 SMA. Adapun data subjek penelitian sebagai berikut:

Nama : Rifky Ardiansah
 Penggolongan : Hambatan Majemuk (Cerebral Palsy dan Kecerdasan)
 Kelas x
 Tempat, Tanggal Lahir: Bandung, 04 Maret 2007
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : 15 tahun
 Agama : Islam
 Nama Orang Tua : Iwan
 Pekerjaan Orang Tua : Wirausaha

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Tes

Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode kata lembaga terhadap kemampuan membaca permulaan anak terhadap materi belajar siswa di SLB BC Roudhatul Zannah.

Peneliti menggunakan jenis atau bentuk soal lisan sebanyak 20 soal. Menggunakan penilaian dengan *Skala Likert* dengan skor 0,1. Menurut Siregar (dalam Imron, 2019, hlm 22) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang tentang fenomena tertentu. *Skala Likert* yang akan digunakan dibuat dalam bentuk Essay. Berikut cara memberikan skor sebagai berikut:

0 = Jika anak belum mampu membaca

1 = Jika anak mampu membaca

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti data jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana serta foto-fotodi SLB BC Roudhatul Zannah.

3. Definisi Operasional / Target Behavior

a. Metode Kata Lembaga

Metode kata lembaga merupakan pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan pengenalan sebuah kata tertentu. Peneliti memilih metode kata lembaga karena metode ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Dalam membaca tidak ada mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca permulaan. 2) Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata yang dipergunakan dalam unsur- unsur hurufnya. 3) Penyajian tidak memakan waktu lama. 4) Kata yang digunakan adalah kata dasar (lembaga) yang pernah atau biasa didengar oleh siswa.

Kata ini, kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata yang dimaksud diuraikan menjadi suku kata, kemudian suku kata menjadi huruf-huruf. Selanjutnya dilakukan proses perangkaian huruf menjadisuku kata dan suku kata menjadi kata.

b. Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Dalman (2014:5) menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak sekolah. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan membaca dengan ditandai penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem serta

menggabungkan fonem menjadi suku kata hingga membentuk kata sederhana.

Pembelajaran membaca peemulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknik yaitu: (1) Ketepatan menyuarakan bacaan, (2) lafal yang jelas, (3) intonasi yang tepat, (4) kelancaran suara, dan (5) kejelasan suara. Indikator yang akan diteliti dalam penelitian ini terdapat dua indikator yaitu membaca kata berpola silaba KV-KV dan membaca kata berpola silaba KV-KVK.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karenanya harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrument penelitian. Jadi, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes. Tes (pengukuran) bersifat mengukur karena menggunakan instrumen standar atau yang telah distandarisasikan dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka.

a. Pembuatan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengukuran dalam bentuk tespraktek membaca yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kemudian instrumen dikonsultasikan kepada pembimbing dan validasi. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Asesmen Kemampuan Membaca

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item Soal
1	Kemampuan membaca permulaan adalah tahapan membaca ditandai dengan penguasaan kode alfabetik, yaitu anak hanya sebatas membaca huruf per huruf, mengenal fonem serta menggabungkan fonem menjadi suku kata hingga membentuk kata sederhana.	1.1. membaca permulaan kata berpola silaba KV-KV	1.1.1. Membaca kata berpola silaba KV-KV	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		1.2. membaca permulaan kata berpola silaba KV-KVK	1.2.1. Membaca kata berpola silaba KV-KVK	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

1) Membuat Butir Instrumen

Butir soal yang dibuat pada instrumen merupakan pengembangan dari kisi-kisi instrumen yang disesuaikan berdasarkan indikator yang ada pada kisi-kisi instrumen. Adapun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Instrumen membaca kata terdiri dari 20 butir soal. 10 soal dengan berpola silaba KV-KV dan 10 soal dengan berpola silaba KV-KVK. Pada setiap soal diberi nilai 1 jika anak mampu membaca, dan nilai 0 jika anak belum mampu membaca. Keseluruhan jawaban akan dibagi 20 dan dikali 100%.

2) Perintah Mengerjakan

Jenis soal ini adalah soal praktek dengan alokasi waktu 30 menit. Cara mengerjakannya adalah dengan membaca kata-kata yang tersedia dengan bersuara nyaring.

Kriteria Pen-skoran

0 = Jika anak belum mampu membaca

1 = Jika anak mampu membaca dengan mengeja

2 = Jika anak mampu membaca dengan benar dan lancar

Untuk menghitung skor jawaban menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran tentang materi membaca permulaan, yang dibuat sebagai acuan ketika mengajarkan materi tersebut.

b. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kestabilan dalam suatu instrumen. Menurut Sugiharto dan Sitinjak (dalam R. Ratika Zahra, N. R., 2018, hlm 49) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data data yang ssesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian Validitas Isi (*Content Validity*). Validitas isi ini tidak menggunakan analisis hitungan statistik melainkan dengan meminta pertimbangan dari pakar (*expert judgment*) dan sesuai dengan bidang studi. Dalam penelitian ini, pakar yang diminta

pertimbangan adalah dua dosen Prodi Pendidikan Khusus dan satu guru kelas di SLB BC Roudhotul Zannah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Tabel 3.2 Daftar Pemberian *Judgment*

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Nandi Warnandi, M.Pd	Dosen PKH FIP UPI
2	Dr. Yoga Budhi Santoso M.Pd	Dosen PKH FIP UPI
3	Alamsyah Deni Permana, S.Pd	Guru Kelas X SLB BC Roudhotul Zannah

Setelah meminta *expert judgment* kepada tiga para ahli di atas, terdapat beberapa saran dan komentar dari para ahli. Masukan dari bapak Dr. H. Nandi Warnandi, M.Pd selaku Dosen PKH FIP UPI memberikan saran untuk mengganti kata kotak, garam dan minum dengan kata benda yang lebih konkrit. Masukan dari bapak Dr. Yoga Budhi Santoso M.Pd selaku dosen PKH FIP UPI yang menyarankan untuk menggunakan kata yang sering didengar oleh anak, dan menggunakan kata benda yang disukai anak. Dan saran atau masukan dari bapak Alamsyah Deni Permana, S.Pd selaku guru kelas X memberikan saran atau komentar bahwa instrumen layak untuk digunakan.

Tabel 3.3 Instrumen Membaca Permulaan Judgment

Indikator	Butir Instrumen	Soal	Penilaian Ahli		Saran/ Komentar
			C	TC	
Membaca kata berpola silaba KV-KV	Siswa mampu membaca kata berpola silaba KV-KV	Baju			
		Buku			
		Saku			
		Kaca			
		Meja			
		Pena			
		Kayu			
		Dasi			
		Tali			
		Nasi			
Membaca kata berpola silaba KV-KVK	Siswa mampu membaca kata berpola silaba KV-KVK	Gelas			
		Galon			
		Kipas			
		Hijab			
		Telur			
		Jaket			
		Pasar			
		Koper			
		Kabel			
		Kasur			

Hasil *judgment* kemudian dihitung dengan menggunakan persentase dengan rumus:

$$\frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi cocok menurut penilai

$\sum f$ = Jumlah penilai

Tabel 3.4 Hasil *Judgment* Instrumen Membaca Permulaan

Butir Instrumen	Daftar Cheklis <i>Judgment</i>			Persentase	Keterangan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3		
1	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
2	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
3	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
4	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
5	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
6	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
7	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid

8	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
9	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
10	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
11	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
12	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
13	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
14	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
15	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
16	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
17	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
18	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
19	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid

20	C	C	C	$\frac{3}{3} \times 100\%$ = 100%	Valid
----	---	---	---	--------------------------------------	-------

Keterangan:

C = Cocok	Valid = 81% - 100%
TC = Tidak Cocok	Kurang valid = 51% - 80%
	Tidak Valid = 0% - 50%

Hasil expert judgment yang diperoleh dari tiga ahli menyatakan bahwa semua butir instrumen cocok sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir instrumen dalam instrumen dinyatakan valid atau layak digunakan.

F. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian. Sebelum penelitian dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang ada dilapangan dan menentukan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Dalam studi pendahuluan ini peneliti melakukan identifikasi subjek yang akan diteliti yaitu anak berkesulitan membaca. Identifikasi subjek dilakukan menggunakan informasi yang diperoleh dari guru, subjek selanjutnya diasesmen menggunakan asesmen informal yang dibuat sendiri oleh peneliti untuk melihat kemampuan aktual yang dimiliki subjek.

2. Mengurus surat perizinan

- 1) Permohonan surat pengantar dari jurusan Pkh untuk pengangkatan dosen pembimbing
- 2) Permohonan surat keputusan Dekan FIP mengenai pengangkatan dosen pembimbing dan surat pengantar izin penelitian untuk ke direktorat melalui Direktorat Akademik
- 3) Membuat surat izin penelitian ke fakultas
- 4) Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu Kepala Sekolah SLB BC Roudhotul Zannah Kabupaten Bandung
- 5) Menyusun instrumen penelitian membaca permulaan pada aspek membaca kata. Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan kemampuan awal yang dimiliki oleh anak, yang meliputi kisi-kisi instrumen, pembuatan butir soal, pembuatan kriteria penilaian butir soal, dan pembuatan PPI
- 6) Melakukan uji coba instrumen penelitian, uji coba instrumen ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terbagi menjadi beberapa kegiatan meliputi perisapan, pengambilan data, menghitung dan mengolah data. Penelitian dilaksanakan secara berkelompok dengan pendekatan individual, adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian, mengadakan komunikasi dengan guru kelas mengenai jadwal penelitian dan mendiskusikan rencana

program dalam kelas dan sekolah.

Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan Intervensi

Kelas/Sekolah	Waktu	Tempat
Kelas X SMA SLB BC Roudhotul Zannah	09.00-10.00	Ruang kelas X

- 2) Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan membaca permulaan aspek membaca kata. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat prolehan skor peserta didik.
- 3) Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan membaca permulaan aspek membaca kata. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat perolehan skor peserta didik.
- 4) Melaksanakan perlakuan menggunakan metode kata lembaga sebanyak 6 kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan selama 60 menit.
- 5) Melaksanakan *post-test*, yaitu pengukuran kembali hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik berkesulitan membaca dalam aspek membaca kata.

2. Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari analisis data, pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan.

- a. Tahap pengolahan/analisis data: pada tahap ini dilakukan pengolahan data berdasarkan skor hasil *pre-test* dan *post-test*.
- b. Tahap uji hipotesis: pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan berdasarkan hasil pengolahan data.

- c. Tahap penarikan kesimpulan: pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan metode *split half* atau metode belah dua. Pada metode *split half* dilakukan dua analisis yaitu analisis antar kondisi dan analisis antar kondisi. Jumlah variabel yang diubah dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu kemampuan membaca permulaan. Data yang terkumpul diolah dalam statistik deskriptif melalui grafik, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan persentase yang selanjutnya disusun menjadi laporan yang berbentuk deskriptif. Penggunaan analisis melalui grafik diharapkan lebih memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen. Manfaat menggunakan grafik ini adalah menyampaikan dengan grafik, peneliti akan lebih mudah untuk menjelaskan kondisi subjek secara efisien, kompak dan detail. Grafik juga mempermudah mengkomunikasikan kepada pembaca mengenai urutan kondisi eksperimen dan waktu yang diperlukan setiap kondisi desain yang digunakan pada saat penelitian.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk melihat seberapa besar perubahan setelah diberikannya intervensi dengan menggunakan A-B-A, agar mengetahui seberapa besar pengaruh metode kata lembaga terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan hambatan majemuk hasil dari pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk menentukan *baseline* (A-1) sebelum mendapatkan intervensi (B) dan setelah intervensi diberikan *baseline* (A-2) yang kemudian penyajian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan grafik. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan perhitungan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menskor hasil penelitian pada kondisi *baseline-1*.
2. Menskor hasil penelitian pada kondisi intervensi.
3. Menskor hasil penelitian pada kondisi *baseline-2*.
4. Membuat tabel penelitian untuk skor yang telah diperoleh pada kondisi *baseline-1*, kondisi intervensi, dan pada kondisi *baseline-2*.
5. Membandingkan hasil skor pada kondisi *baseline-1*, kondisi intervensi, dan pada kondisi *baseline-2*.
6. Membuat analisis dalam bentuk grafik garis sehingga dapat terlihat secara langsung perubahan yang terjadi dari ketiga fase tersebut.
7. Membuat analisis antar kondisi.
8. Membuat analisis dalam kondisi